

**EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI
SEPAKBOLA KABUPATEN KERINCI PADA EVENT GUBERNUR CUP**

TESIS



Oleh:

**JOSEP
NIM: 19199025**

***Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan***

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : JOSEP

NIM : 19199025

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Roma Irawan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810726200604 1 002



26/10-2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430198602 1 001

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,



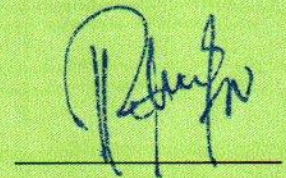
Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607198803 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

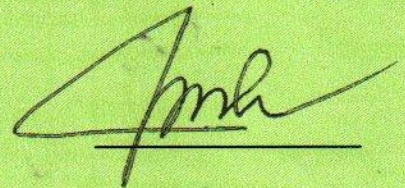
1. **Dr. Roma Irawan, S.Pd., M.Pd**
NIP. 19810726200604 1 002

(Ketua)



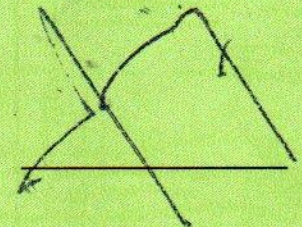
2. **Dr. Ishak Aziz, M.Pd**
NIP. 19600212198602 1 001

(Anggota)



3. **Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd**
NIP. 19820515200912 1 005

(Anggota)



Mahasiswa : JOSEP

NIM : 19199025

Tanggal Ujian : 12 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul '**Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi Sepakbola Kabupaten Kerinci Pada Event Gubernur Cup**', adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni dari gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan contributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarannya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karta tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Josep

Nim 19199025

ABSTRAK

Josep 2021 “Evaluasi Program Pembinaan Olahraga prestasi sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup”. Tesis. Program Studi Pendidikan Olahraga (S2) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan Prasurvei, bahwa prestasi olahraga sepakbola Kabupaten Kerinci belum menunjukkan yang terbaik. Hal ini di duga, karena program pembinaan yang diberikan kepada atlet kurang berjalan secara maksimal, sehingga prestasi atlet sepakbola Kabupaten Kerinci di event Gubernur Cup belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data secara kualitatif deskriptif, dengan menggambarkan kegiatan yang berlangsung di lapangan secara terfokus dan kompleks. Yang menggambarkan dari keseluruhan program pembinaan Sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup mencakupi dari segi metode CIPPO (*Context, Input, Process, Product, Outcome*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup ditinjau dari sudut. (1). *Context* bahwa program pembinaan sesuai dengan tujuan dan relevansi, yaitu tujuan dari program pembinaan adalah untuk meraih prestasi. (2) *Input* bahwa dokumen dalam bentuk tertulis untuk perencanaan latihan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup masih belum jelas. (3) *Process* bahwa adanya persiapan pelatih yang baik akan menunjang prestasi atlet, namun secara tertulis program latihan masih belum jelas. (4) *Product* bahwa adanya peningkatan prestasi, dan juga ada perubahan sikap dan wawasan atlet selama menjalani program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup, terlihat pada diri atlet yaitu sikap saling menghargai teman dan menghargai lawan, atlet juga bersikap sportif dalam permainan dan pertandingan. (5) *Outcome* Pelatih harus menyiapkan program latihan secara tertulis, menyiapkan talent scouting, pemilihan atlet dan memberikan program latihan yang kontinyu.

Kata Kunci: Evaluasi Program pembinaan, Atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup

ABSTRACT

Josep 2021 "Evaluation of the Kerinci Regency's Football Performance Coaching Program at the Governor's Cup event". Thesis. Sport Education Study Program (S2) Faculty of Sport Science, Padang State University.

Based on the observations of the Pre-survey, that the Kerinci Regency soccer sports achievement has not shown the best. This is suspected, because the coaching program provided to athletes is not running optimally, so the achievements of Kerinci Regency football athletes at the Governor's Cup event have not been as expected. The purpose of this study was to evaluate the Kerinci Regency football athlete coaching program at the Governor Cup event.

This study uses a qualitative approach with qualitative descriptive data collection, by describing the activities that take place in the field in a focused and complex manner. Which describes the entire Kerinci District Football coaching program at the Governor Cup event, including the CIPPO method (Context, Input, Process, Product, Outcome). Data obtained through observation, interviews and documentation.

The research findings indicate that the Kerinci Regency football coaching program at the Governor's Cup event is viewed from the point of view. (1). The context is that the coaching program is in accordance with the objectives and relevance, namely the purpose of the coaching program is to achieve achievements. (2) The input that the document in written form for the planning of the Kerinci Regency football athletes' training at the Governor's Cup event is still unclear. (3) The process that good coach preparation will support the athlete's achievement, but in writing the training program is still not clear. (4) The product that there is an increase in achievement, and there is also a change in the attitude and insight of athletes during the Kerinci Regency soccer athlete coaching program at the Governor Cup event, it can be seen in the athlete, namely the attitude of mutual respect for friends and respect for opponents, athletes are also sporty in the game and competition. (5) Outcome The coach must prepare a written training program, prepare talent scouting, select athletes and provide a continuous training program.

Keywords: Evaluation of the coaching program, Kerinci Regency Football Athletes at the Governor's Cup event event

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “**Evaluasi Program Pembinaan olahraga prestasi sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup**”. Selama proses penulisan Tesis ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan tesis ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Damrah, M.Pd yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan serta membantu dalam proses administrasi di Program Studi
4. Pembimbing Dr. Roma Irawan, S.Pd.,M.Pd yang dengan penuh ketulusan, kesabaran, serta meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis, sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Tim Penguji, Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd yang telah memberikan kemudahan, masukan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan Tesis ini.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua, Bapak Saharudin dan Ibu Habibah serta keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
7. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2019 yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu kepada peneliti selama menjalani proses perkuliahan.
9. Bapak/Ibu Pengurus, Pelatih dan Atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama proses penelitian.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga jasa baik tersebut menjadi ibadah dari Allah SWT.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Deskripsi Konseptual Evaluasi Program.....	12
1. Pengertian Evaluasi.....	12
2. Pengertian Evaluasi Program	15
3. Tujuan Evaluasi.....	17
4. Fungsi Evaluasi Program	17
B. Model Evaluasi Program/Kebijakan yang Dipilih	18
C. Deskripsi Pembinaan Sepakbola.....	31
1. Pengertian Pembinaan.....	31
2. Pengertian Pelatihan.....	34
3. Pengertian Sepakbola	34
4. Manfaat Pelatihan.....	35
D. Hasil Penelitian yang Relevan	51
E. Kriteria Evaluasi.....	52

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Metode dan Desain Model Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Instrumen Penelitian.....	56
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	58
E. Teknik Analisis Data.....	61
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Sepakbola Kabuapten Kerinci Pada Event Gubernur Cup..	66
B. Hasil Evaluasi.....	68
1. Evaluasi <i>Context</i>	68
2. Evaluasi <i>Input</i>	73
3. Evaluasi <i>Process</i>	78
4. Evaluasi <i>Product</i>	84
5. Evaluasi <i>Outcome</i>	89
C. Pembahasan	92

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	113
B. Rekomendasi.....	116

DAFTAR RUJUKAN	117
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	121
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gambaran Sarana dan Prasarana Sepakbola	46
2. Kriteria Evaluasi Program Pembinaan Atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.....	52
3. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
4. Jumlah Atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci Pada Event Gubernur Cup ...	68
5. Sarana dan Prasarana sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Evaluasi Model CIPPO	56
2. Komponen dalam Analisis Data.....	63
3. Ilustrasi, Reduksi data, <i>Display</i> data dan Verifikasi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	121
2. Format Pedoman Wawancara	122
3. Catatan Lapangan 1 Observasi Awal	127
4. Catatan Lapangan 2 Wawancara terhadap Pengurus sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur cup yaitu bapak heri siswanto ..	128
5. Catatan Lapangan 3 Wawancara terhadap Kepala Pelatih sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup yaitu bapak Robert Efrika.	131
6. Catatan Lapangan 4 Wawancara terhadap Atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup yaitu saudara Geri Karlo	134
7. Catatan lapangan 5 wawancara terhadap atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur cup yaitu saudara Adira	136
8. Catatan lapangan 6 wawancara terhadap atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur cup yaitu saudara Dayat.....	137
9. Catatan lapangan 7 wawancara terhadap atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur cup yaitu saudara Muhammad Ikbil.....	140
10. Catatan lapangan 8 wawancara terhadap atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur cup yaitu saudara Nalpien.....	142
11. Catatan lapangan 9 wawancara terhadap atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur cup yaitu saudara Pengki Candra.....	144
12. Dokumentasi Penelitian	147
a. <i>Context</i>	146
b. <i>Input</i>	147
c. <i>Process</i>	158
d. <i>Product</i>	161
e. <i>Outcome</i>	163
13. Program Latihan.....	165
14. Surat penelitian.....	168
15. Surat izin dari kesbagpol Kerinci	169
16. Surat balasan	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sekarang telah menjadi bagian dari aktivitas manusia, karena olahraga memberikan banyak manfaat bagi orang yang melaksanakannya, diantaranya membuat tubuh menjadi kuat, sehat dan bugar sehingga bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, olahraga juga memiliki tujuan yang berbeda-beda seperti, memperoleh kesenangan, kesehatan, meningkatkan status sosial, dan sebagai prestasi. Dalam Undang-undang RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Bab II pasal 4 dijelaskan:

Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan Nasional, serta mengangkat harkat dan martabat kehormatan bangsa.

Berdasarkan undang-undang di atas, jelaslah bahwa tujuan keolahragaan Nasional merupakan suatu aspek yang harus dikembangkan dan ditanamkan sejak usia dini, khususnya dalam pencapaian prestasi dalam olahraga. Dalam Undang-undang RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Bab VI pasal 20 ayat 3 juga dijelaskan bahwa, “olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses program pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Olaharaga bukan lagi sekedar bertujuan untuk menjadikan hidup yang sehat jasmani. Tapi sekarang olahraga sudah menjadi salah satu profesi yang menjanjikan dan dapat menjadi mata pencarian bagi seorang olahragawan yang berprestasi. Pencapaian prestasi dalam olaharaga bukanlah pekerjaan yang mudah,dibutuhkan usaha yang maksimal untuk meraih prestasi tersebut. Oleh karena itu, untuk meraih dan meningkatkan prestasi dalam olahraga perlu pembinaan dan pengembangan olahragawan secara terencana,berjenjang,dan berkelanjutan oleh pelatih, pemerintah, masyarakat, dan organisasi lainnya.

Sepakbola merupakan salah satu dari sekian banyak cabang olahraga yang berkembang saat ini yang perlu mendapatkan proses pembinaan yang lebih baik Sepakbola di kerinci sebagai olahraga prestasi yang telah banyak mendapatkan perhatian relatif besar dari masyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan terbesar dalam bentuk wadah-wadah program pembinaan atlet usia dini oleh Pengurus Cabang PSSI di setiap Kota dan Kabupaten. SSB atau Club adalah suatu wadah program pembinaan atlet sepakbola usia dini yang keberadaannya memainkan peranan penting, karena para pesertanya adalah anak-anak usia sekolah yang merupakan bibit-bibit atau sumber daya manusia yang sangat diharapkan bagi perkembangan prestasi olahraga sepakbola di masa mendatang, terlebih ditengah menurunnya prestasi sepakbola Nasional di tingkat Internasional.

Demi tercapainya prestasi khususnya olahraga sepakbola maka perlu adanya sebuah pembinaan yang terstruktur dengan baik. Menurut Aszari dan Raharjo (2015) dalam Journal Of Physical Education, Sport, Health and

Recreations Vol. 4 No. 5 mengatakan, “prestasi olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar disertai dengan latihan fisik, teknik dan mental. Pembinaan yang teratur, sistematis, terprogram dan berkesinambungan dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dalam program latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuannya”.

Menurut Lilik (2007) dalam Santoso dan Rahayu (2017) pada *Journal of Physical Education and Sports* Vol. 6 No. 2 mengatakan, “salah satu strategi yang paling mendasar dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia Indonesia khususnya di bidang olahraga adalah dengan memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin yakni dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak dini”. Menurut Depdiknas (2004) pada *Jurnal Journal of Physical Education and Sports* Vol. 6 No. 1 Untuk mencapai prestasi yang optimal tidak datang begitu saja namun melalui proses, adapun proses yang dilalui antara lain digunakan program latihan, jenis latihan, frekuensi latihan yang dilakukan serta metode latihan yang dipakai. Program latihan adalah suatu proses yang berjenjang dan berkelanjutan yang mempunyai sasaran yang jelas, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Pembinaan olahraga tidak cukup mengandalkan dana, pengorganisasian dan manajemen serta kerja keras, tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah peran dari pendekatan ilmiah berbagai disiplin ilmu”.

Jelaslah, program pembinaan yang baik dan benar, disertai latihan fisik, teknik dan mental merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Menurut Muharram (2015) dalam Jurnal Efektor Kediri No. 27 mengatakan, “dalam upaya menyusun program latihan untuk meningkatkan prestasi harus memperhatikan empat aspek yaitu (1) aspek fisik, (2) teknik, (3) taktik, dan (4) aspek mental. Keempat aspek tersebut harus dilatih dengan cara dan metode yang benar agar setiap aspek dapat berkembang secara maksimal”. Kondisi fisik merupakan satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang atlet, bahkan sebagai landasan titik tolak suatu awalan olahraga prestasi.

Proses program pembinaan menunjukan suatu yang diorganisasi dengan baik, secara metodologis dan menurut prosedur ilmiah sehingga dapat membantu para atlet untuk mencapai hasil yang lebih baik berdasarkan latihan dan prestasinya. Oleh karena itu, perencanaan merupakan alat yang sangat penting yang dapat dipakai oleh seorang pelatih dalam usaha mengarahkan program latihan yang terorganisir dengan baik. Dalam menciptakan dan menghasilkan atlet yang berprestasi dalam olahraga Sepakbola dibutuhkan peranan pelatihan yang melibatkan berbagai unsur diantaranya, pemerintah, peran dari masyarakat maupun perusahaan yang mendukung majunya prestasi sepakbola. Perhatian yang tinggi dari pemerintah dan masyarakat maupun perusahaan swasta dapat menjadi motivasi bagi para atlet untuk mengembangkan kemampuan dan potensi sebagai atlet Sepakbola.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pelatih kepala sepakbola Robert Efrika mengatakan bahwa, jumlah atlet yang mencapai 25 orang, tetapi pada tahun 2020 atlet berjumlah 20 orang, tidak mengerti alasan yang jelas kenapa atlet tahun 2020 berkurang menjadi 20 orang. Kemudian prestasi sepakbola belum menunjukkan prestasi yang maksimal. Hal ini terlihat, pada awalnya mulai event gubernur cup 2009 atlet kabupaten kerinci hanya bertahan di fase group dan yang menjadi juara yaitu Kabupaten Batanghari, pada event selanjutnya ditahun 2010 Kabupaten Kerinci hanya bertahan juga difase group dan yang keluar sebagai juara yaitu Kabupaten Batanghari, pada event selanjutnya ditahun 2011 Kabupaten Kerinci juga sampai bertahan pada fase group dan yang keluar menjadi juaranya Kota Jambi, pada event selanjutnya ditahun 2012 Kabupaten Kerinci juga bertahan difase group dan yang keluar sebagai juara Kabupaten Merangin, pada event selanjutnya ditahun 2013 Kabupaten Kerinci juga bertahan difase group dan yang keluar sebagai juara Kabupaten Batanghari, pada event selanjutnya ditahun 2014 Kabupaten Kerinci juga mampu bertahan difase group dan yang keluar sebagai juara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, pada event selanjutnya ditahun 2015 Kabupaten Kerinci juga mampu bertahan difase group dan yang keluar sebagai juara Kota Jambi, pada event selanjutnya ditahun 2016 Kabupaten Kerinci juga mampu bertahan difase group dan yang keluar sebagai juara Kabupaten Tebo, pada event selanjutnya ditahun 2017 Kabupaten Kerinci juga mampu bertahan difase group dan yang keluar sebagai juara Kota Jambi, pada event selanjutnya ditahun 2018 Kabupaten

Kerinci masuk semifinal tetapi tidak mampu melaju kefinal dan yang keluar sebagai juara Kabupaten Batanghari, pada event selanjutnya ditahun 2019 lagi-lagi Kabupaten Kerinci mampu bertahan difase group dan yang keluar sebagai juara Kabupaten Merangin dan pada event selanjutnya ditahun 2020 Kabupaten Kerinci masuk final tetapi tidak mampu juara, hanya sebagai runner up dan yang menjadi juaranya Kabupaten Merangin. Selama 11 tahun bergulirnya event gubernur cup prestasi kabupaten kerinci meraih hasil yang kurang memuaskan. sehingga belum nampak prestasi yang menonjol dari atlet sepakbola kabupaten kerinci. Maka dari itu saya sebagai orang olahraga sangat prihatin dengan prestasi Sepakbola Kabupaten Kerinci pada sekarang ini, jika tidak dievaluasi program pembinaannya maka sulit prestasi Sepakbola Kabupaten Kerinci untuk lebih maju kedepannya, disitulah saya sebagai orang olahraga tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

B. Fokus Penelitian

Setelah dikaji latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah evaluasi program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.

1. Context

- a. Tujuan dari program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.
- b. Dukungan geografis dan sosial ekonomi atlet sepakbola Kabupaten Kerinci.

2. Input

- a. Tersedianya rencana program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.

- b. Ketersediaan tenaga pelatih yang berkualitas dalam mendukung program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.
- c. Kualitas atlet yang akan terlibat dalam program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.
- d. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka menunjang program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.
- e. Dukungan pengurus dan organisasi dalam program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.

3. *Process*

- a. Persiapan pelaksanaan program secara tertulis.
- b. Pelaksanaan program mulai dari cara membuka latihan, pemanasan, materi latihan yang relevan, waktu latihan yang memadai, penggunaan media yang tepat, penggunaan metode yang bervariasi, proses pendinginan dan sistem evaluasi yang objektif.
- c. Ketersediaan anggaran untuk program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.
- d. Pengawasan program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.

4. *Product*

- a. Peningkatan prestasi atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.
- b. Peningkatan sikap atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.
- c. Peningkatan wawasan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.

5. *Outcome*

Sejauh mana hasil prestasi yang telah didapat oleh atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.

Inilah fokus dan subfokus penelitian yang akan peneliti lakukan, sehingga permasalahan program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci. dapat diatasi dengan sebaik-baiknya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Dari sudut *Context*
 - a. Bagaimana program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci?
 - b. Bagaimana dukungan geografis dan sosial ekonomi dalam pelaksanaan program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci?
2. Dari sudut *Input*
 - a. Bagaimana rencana program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci?
 - b. Bagaimana ketersediaan tenaga pelatih, kualitas atlet, sarana prasarana, dan dukungan organisasi/pengurus terhadap program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci?
3. Dari sudut *Process*
 - a. Bagaimana persiapan program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci?

- b. Apakah pelaksanaan program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan?
- c. Bagaimana dengan persiapan anggaran untuk menjalankan program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci?
- d. Bagaimana sistem pengawasan program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci?

4. Dari sudut *Product*

- a. Apakah ada peningkatan prestasi setelah mengikuti program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci?
- b. Bagaimana sikap atlet setelah mengikuti program pembinaan Sepakbola Kabupaten Kerinci?
- c. Bagaimana wawasan atlet setelah mengikuti proses program pembinaan Sepakbola Kabupaten Kerinci?

5. Dari sudut *Outcome*

- a. Bagaimana hasil dari pembinaan Sepakbola Kabupaten Kerinci dilihat dari *Outcome*?

D. Tujuan Penelitian

1. Dari Sudut *Context*

- a. Untuk mengetahui tujuan program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci?
- b. Untuk memperoleh informasi, apakah faktor geografis dan sosial ekonomi daerah mendukung terlaksananya program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci?

2. Dari Sudut *Input*

- a. Untuk mengetahui rencana program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci?
- b. Untuk memperoleh informasi tentang ketersediaan sumber daya manusia seperti kualitas pelatih, kualitas atlet, sarana dan prasarana, serta dukungan organisasi/pengurus untuk memenuhi kebutuhan dan target yang akan dicapai dalam melaksanakan program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci?

3. Dari Sudut *Process*

- a. Untuk mengidentifikasi apakah persiapan program yang akan diberikan kepada atlet sudah disiapkan dengan baik.
- b. Untuk mengidentifikasi apakah pelaksanaan program sudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Untuk mengidentifikasi apakah penggunaan anggaran sudah tepat sasaran.
- d. Untuk mengidentifikasi sistem pengawasan yang dilakukan organisasi/pengurus dalam menjalankan program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci?

4. Dari Sudut *Product*

- a. Untuk mengidentifikasi prestasi atlet setelah melaksanakan program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci?
- b. Untuk mengidentifikasi peningkatan sikap dan wawasan atlet setelah mengikuti program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci.

5. Dari sudut *Outcome*

Pelaksanaan program pembinaan Sepakbola Kabuapten Kerinci ditinjau dari pendekatan *outcome*

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini sangat berguna bagi:

1. Peneliti sendiri, sebagai pengetahuan praktis khususnya yang berkenaan tentang fokus penelitian, dan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pengurus dan pelatih, sebagai masukan bagi sepakbola Kabupaten Kerinci dalam upaya meningkatkan program pembinaan atlet Sepakbola Kabupaten Kerinci.
3. Atlet, sebagai acuan bahwa dalam mencapai prestasi yang maksimal dibutuhkan program pembinaan yang terencana, terstruktur dan berkesinambungan.
4. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Evaluasi *Context* bahwa program pembinaan sesuai dengan tujuan dan relevansi, yaitu tujuan dari program pembinaan adalah untuk meraih prestasi, dimulai dari usia dini dan mencari bibit yang dibuka untuk umum. Semua atlet mendapatkan izin dari orangtua untuk melakukan latihan pada event Gubernur Cup ini. Izin dari orangtua untuk berlatih merupakan pengaruh positif terhadap atlet, karena dengan adanya izin latihan, secara tidak langsung berarti orangtua juga ikut memberikan motivasi terhadap anaknya agar bisa meraih prestasi. Atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup bangga menjalani latihan di event Gubernur Cup ini, karena pengetahuan atlet tentang sepakbola menjadi bertambah, latihan yang dilakukan juga menyenangkan dan bervariasi, mereka juga senang memiliki banyak teman setelah bergabung di event Gubernur Cup ini.
2. Evaluasi *Input* bahwa dokumen dalam bentuk tertulis untuk perencanaan latihan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup masih belum jelas. Program latihan yang diterapkan pelatih kepada atlet mulai dari teknik sepakbola, program latihan fisik, mental dan keterampilan. Adapun bentuk-bentuk program latihan tersebut pengurus menyerahkan kepada pelatih dan di atur sepenuhnya oleh pelatih, jumlah pengurus

sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup ada sekitar 6 orang dan masa bakti 4 tahun, jumlah pelatih sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup ada 1 orang pelatih kepala dan 1 orang assiten pelatih yang di angkat oleh pelatih kepala sendiri. Dalam melakukan program latihan, pelatih lebih menekankan pada latihan fisik, mental, teknik, keterampilan dan variasi latihan, motivasi pelatih yaitu ingin memajukan sepakbola Kabupaten Kerinci dan pelatih mempunyai sertifikat dengan lisensi C AFC. Selanjutnya, adanya kriteria atlet yaitu, jumlah atlet sebanyak 20 orang, dan selama atlet menjalani proses pembinaan mengalami jauh sekali perubahan, baik dari mental bertanding, fisik, dan kondusif dalam melakukan latihan.

3. Evaluasi *Process* bahwa adanya persiapan pelatih yang baik akan menunjang prestasi atlet, namun secara tertulis program latihan masih belum jelas (harian, mingguan, bulanan dan tahunan), pelatih kepala mempunyai program yang cukup bagus, konsisten dan terukur, dan berharap 2-3 tahun lagi atlet bisa meraih prestasi, program latihan untuk meningkatkan keterampilan teknik, biasanya pelatih lebih memperbanyak untuk passing, shooting dan dribling. Kalau sudah dikuasai, maka atlet akan lebih mudah menguasai permainan sepakbola, latihan mental yang diterapkan, Latihan mental yang saya terapkan,yaitu melakukan dengan jam terbang maksudnya atlet terus diuji coba dengan lawan baru, treck in, treck out keluar daerah karena disitulah mereka ditempa.

4. Evaluasi *Product* yang dihasilkan dalam program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup yaitu, adanya peningkatan prestasi, perubahan sikap dan wawasan atlet selama menjalani program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup , kejuaraan yang pernah di ikuti atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup yaitu Popda, Porprov dan Gubernur Cup. Atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup sekali juara, yaitu juara 2 di Gubernur Cup tahun 2020. Selanjutnya, adanya perubahan sikap dan wawasan atlet selama menjalani program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup, terlihat pada diri atlet yaitu sikap saling menghargai teman dan menghargai lawan, atlet juga bersikap sportif dalam permainan dan pertandingan.
5. Evaluasi *Outcome* Pelatih harus menyiapkan program latihan secara tertulis, menyiapkan talent scouting, pemilihan atlet dan memberikan program latihan yang kontinyu. kami sebagai atlet akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat berprestasi di event berikutnya. Selama program pelatihan saya ikuti saya merasa banyak kemajuan dari sebelumnya baik itu dari aspek fisik maupun teknik. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya pengalaman atlet ketika bermain. Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil prestasi atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup untuk keberhasilan dari program masih terbilang cukup baik ditahun 2020, akan tetapi harapan dari pengurus dan pelatih harus lebih di tingkatkan lagi prestasinya di event selanjutnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pengurus sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup hendaknya memiliki kualitas kontrol yang baik dan tidak sepenuhnya melimpahkan kepada pelatih, sehingga pengurus mengetahui apa-apa saja kekurangan dalam program pembinaan atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup.
2. Pelatih sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup harus mempunyai program latihan yang jelas dalam menjalani program pembinaan, adanya perencanaan, keberlanjutan dan target-target yang akan di capai sehingga prestasi atlet dapat di raih secara maksimal. Pelatih harus menambah pengetahuannya tentang ilmu melatih sepakbola, misalnya dengan cara mengikuti penataran-penataran.
3. Atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup harus memiliki disiplin diri yang baik, sehingga atlet menimbulkan kesadaran dan termotivasi dalam meraih prestasi.
4. Program latihan sangat mempengaruhi dalam pencapaian prestasi atlet sepakbola Kabupaten Kerinci pada event Gubernur Cup, maka program ini perlu di benahi dan dilanjutkan kembali dengan mengoptimalkan tataran pelaksanaan program latihan sesuai dengan ketentuan PSSI terbaru, sehingga terus mengikuti perkembangan olahraga sepakbola *Modern* dan mempunyai target-target dalam pencapaian prestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi dan Safruddin, Cepi. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amirono. Dalam Daryanto. 2016. *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Bompa, O Tudor. (2009). *Periodization : Theory and Methodology of Training*. Iowa : Hunt Publishing Company.
- Bompa, O Tudor. (1994). Terjemahan Buku : *Theory and Methodology of Training*. Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas Padjadjaran.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (2020).
- Bates, R. (2004). A critical analysis of evaluation practice: The Kirkpatrick model and the principle of beneficence. *Journal of Evaluation and Program Planning*, 27, 341–347.
- Charlim, dkk. 2010. *sepak bola*. Jakarta: Multi Kreasi.
- Catalanello, & Kirkpatrick, D.L. (1968). Evaluation training programs the state of the art. *Training and Development Journal*, 22 , 2-9.
- Creswell, J.W. (2010). *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pusaka Pelajar.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas (2004). *Pembinaan Olahraga Sepakbola di Club Indonesia Muda Purwokerto Kabupaten Banyumas*. *Journal of Physical Education and Sports*. Vol. 6 (1). 76-82. ISSN: 2502-4477. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.
- Emral 2013. *Sepak Bola Dasar*. Padang: Suka Bima Press.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.